

MEMBENTUK GENERASI BERPRESTASI MELALUI EDUKASI DAN PEMBINAAN AGAMA DI DESA PEMATANG CENKERING

Ayilzi Putri¹, Rismayani², Amanda Ulayyah Mahaputri³, Riza Sakhbani
Hasibuan⁴, Mawarni⁵, Rima Aprilia⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: ¹ayilziputri@gmail.com, ²srismayani3@gmail.com,
³amandamaputt@gmail.com, ⁴hasibuanriza861@gmail.com,
⁵mawarn496@gmail.com, ⁶rima_aprilia@uinsu.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada Masyarakat melalui edukasi dan pembinaan agama, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat, khususnya generasi muda, agar menjadi individu yang berprestasi baik dalam bidang akademis maupun spiritual. Program KKN ini selaras dengan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada Masyarakat. Dalam program ini mahasiswa diberi kesempatan untuk sharing ilmu dan berperan aktif dalam Pendidikan dan penanaman agama untuk generasi di Desa Pematang Cengkering. Kegiatan edukasi dan pembinaan agama yang telah dilakukan, seperti mengajar di sekolah dasar, pendampingan di TK, Maghrib mengaji, bimbingan belajar, dan Festival Anak Cerdas, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter anak-anak di Desa Pematang Cengkering. Program-program ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka, memperkuat karakter, dan meningkatkan kualitas spiritual mereka, sehingga terbentuk generasi yang berprestasi pada aspek akademik maupun pada aspek spiritualitas.

Kata Kunci: Edukasi, Pembinaan Agama, Pengabdian Masyarakat

Abstract: Community service activities through the Real Work Lecture (KKN) program aim to make a tangible contribution to society through education and religious guidance, thereby enhancing the knowledge and skills of the community, especially the younger generation, to become individuals who excel both academically and spiritually. This KKN program is in line with one of the main pillars of the Tri Dharma of Higher Education, which is community service. In this program, students are given the opportunity to share knowledge and actively participate in education and the instillation of religion for the generation in Pematang Cengkering Village. The educational and religious activities that have been carried out, such as teaching in elementary schools, mentoring in kindergartens, evening Quran

recitation, tutoring, and the Smart Kids Festival, have shown a significant positive impact on the academic development and character of children in Pematang Cengkering Village. These programs not only help students understand their lessons, but also build their self-confidence, strengthen their character, and enhance their spiritual quality, thus shaping a generation that excels in both academic and spiritual aspect.

Keyword: *Education, Religious Guidance, Community Service*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Ahmad, 2021). Menurut buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata UINSU Medan, dalam program KKN tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan (LP2M UINSU, 2024).

Melalui KKN, mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh Masyarakat, serta mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Syardiansah, 2019). Sebagai intelektual muda, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan cerdas dan tepat (Megawati and Nurfitri, 2023).

Selain itu, membentuk generasi berprestasi juga merupakan salah satu tujuan dari adanya kegiatan KKN. Dengan berkontribusi di pendidikan maupun informal, mahasiswa dapat membantu membentuk generasi berprestasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membentuk generasi tersebut adalah melalui edukasi dan pembinaan agama. Pendidikan agama memiliki peran sentral dalam membangun karakter generasi muda agar memiliki integritas, tanggung jawab, dan kecerdasan emosional yang baik (Al-Ghazali, 2011). Lokasi yang menjadi tempat terlaksananya program KKN ini yaitu di Desa Pematang Cengkering.

Di desa Pematang Cengkering, program pembinaan agama semakin gencar dilakukan sebagai upaya untuk mendukung pendidikan formal dan membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk membentuk generasi berprestasi di Desa Pematang Cengkering. Melalui sinergi antara pendidikan

formal dan pembinaan agama, upaya untuk menghasilkan generasi berprestasi terus dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa UINSU selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Cengkering dalam rangka membentuk generasi berprestasi melalui edukasi dan pembinaan agama, terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pembinaan agama di SD, TK, serta masyarakat di Desa Pematang Cengkering. Program dirancang mencakup jadwal mengajar, mengaji, bimbel, dan festival anak cerdas. Pada tahap ini, koordinasi dilakukan untuk memastikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program kegiatan, yaitu dengan pihak sekolah dan guru mengaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan mengajar di SD dan TK sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan fokus pada pendidikan akademik serta pembinaan karakter dan agama. Kegiatan mengaji dan bimbingan belajar juga dilakukan secara rutin untuk membantu anak-anak memahami materi sekolah dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Festival anak cerdas menjadi puncak kegiatan, yang dirancang untuk menguji kemampuan anak melalui berbagai lomba edukatif dan permainan yang menarik. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan masyarakat setempat.

3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk menilai sejauh mana program-program yang sudah dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan, sehingga dampaknya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat dengan Mengajar di Sekolah Dasar

Program mengajar di Sekolah Dasar (SD) yang dilakukan oleh mahasiswa KKN merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran formal di sekolah-sekolah yang ada di Desa Pematang Cengkering. Di desa Pematang Cengkering, terdapat 2 Sekolah Dasar (SD), yaitu SDN 10 dan SDN 20 Pematang Cengkering. Sebelum

mengajar, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pihak sekolah dan wali kelas untuk memahami kurikulum, materi yang akan diajarkan, serta kebutuhan khusus para siswa. Dengan persiapan yang matang, mahasiswa kemudian menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Metode pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa KKN beragam, mulai dari adanya kuis, hingga penerapan lagu ice breaking terbaru. Dalam program ini, mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar tambahan yang membantu guru-guru di sekolah dasar.

Menurut Muhaimin partisipasi mahasiswa dalam program pengajaran di sekolah dasar dapat memperkuat integrasi antara pendidikan formal dan informal, serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi siswa (Muhaimin, 2010). Dengan hadirnya mahasiswa KKN di 2 Sekolah Dasar (SD) tersebut, tidak dapat dipungkiri menghasilkan beberapa manfaat, yaitu membantu guru-guru dalam memimpin proses pembelajaran serta memperkenalkan pengalaman belajar yang baru kepada para siswa.

Al-Ghazali menekankan bahwa pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan tetapi juga pada pembentukan karakter (Al-Ghazali, 2011). Dalam hal ini, program mengajar ini tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Kehadiran mahasiswa KKN tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tertentu tetapi juga memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pembentukan generasi berprestasi di Desa Pematang Cengkering, mendukung integrasi edukasi formal dan pembinaan karakter yang penting dalam membentuk masa depan siswa.



(Gambar 1. Mengajar di SDN 10 dan SDN 20 Pematang Cengkering)

Program Pengabdian Masyarakat dengan Mengajar di TK PKK

TK PPK Nurul Huda yang berlokasi di Desa Pematang Cengkering melayani 60 siswa, terdiri dari 32 anak laki-laki dan 28 anak perempuan. Pendidikan di kelompok bermain ini dikendalikan oleh lima ibu PKK yang aktif terlibat dalam pengelolaan dan pengajaran. Kegiatan yang dilakukan dari mahasiswa KKN dengan menjadi Pendampingan Pengajaran Langsung. Memberikan pendampingan langsung di kelas untuk membantu para guru menerapkan metode pengajaran baru, serta memberikan contoh praktik mengajar yang interaktif dan melibatkan anak secara aktif. Dan melaksanakan kegiatan edukasi seperti membaca iqra', membaca cerita bersama, bernyanyi lagu alfabet dan angka, serta permainan kelompok yang fokus pada pengenalan dan penulisan huruf dan angka. Evaluasi akan dilakukan melalui observasi langsung, penilaian perkembangan anak dalam membaca dan menulis, serta umpan balik dari para guru dan ibu PKK.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK PPK Nurul Huda dengan membuat kegiatan belajar lebih bervariasi dan menyenangkan. Santosa menyatakan bahwa metode pengajaran yang melibatkan aktivitas interaktif seperti permainan dan bernyanyi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam belajar (Santoso, 2014). Hal ini penting karena anak-anak usia dini belajar lebih efektif melalui kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan mereka secara aktif. Dengan adanya metode pengajaran baru ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan lebih bersemangat dalam belajar.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi TK PPK Nurul Huda dan menjadi inspirasi bagi PAUD lain di sekitar desa Pematang Cengkering dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.



(Gambar 2. Mengajar di TK PKK)

Program Pengabdian Masyarakat dengan Maghrib Mengaji

Program kegiatan Maghrib mengaji ini dilakukan setelah selesai shalat Maghrib. Kegiatan ini mencakup pembacaan iqra', Al-Qur'an, dan memperbaiki bacaan (tajwid). Dalam program ini, mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar atau fasilitator yang membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan cara memberikan bimbingan tentang tajwid, yaitu aturan-aturan pengucapan huruf dan tanda baca dalam Al-Qur'an. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran serta meningkatkan spritual masyarakat, terutama anak-anak dalam memahami Al-Qur'an. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk menghidupkan mesjid dari desa itu sendiri. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan pemahaman secara singkat mengenai pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Adanya pemahaman singkat yang disuguhkan ke anak-anak agar mereka tahu bahwasanya Al-Qur'an merupakan salah satu pedoman atau panduan sebagai umat muslim dalam menjalankan kehidupan di dunia.

Adapun manfaat dari adanya program Maghrib mengaji ini menjadikan wadah agar anak-anak dapat mencintai dan membiasakan lisan mereka dengan selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti yang dinyatakan oleh Shihab menekankan bahwa belajar Al-Qur'an tidak hanya tentang mengetahui teks, tetapi juga tentang membangun akhlak dan kualitas spiritual seseorang (Shihab, 2021). Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak dapat lebih akrab dengan bacaan Al-Qur'an dan memupuk kebiasaan baik yang akan bermanfaat bagi kehidupan spiritual mereka di masa depan.



(Gambar 3. Maghrib Mengaji)

Program Pengabdian Masyarakat dengan Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN merupakan salah satu upaya pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis siswa di Desa Pematang Cengkering. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di luar jam sekolah, yaitu pada siang dan sore hari, agar tidak mengganggu kegiatan belajar formal siswa. Selama pelaksanaan, mahasiswa KKN menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti melalui diskusi, dan latihan soal, dengan tujuan agar

siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar. Program bimbingan belajar ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



(Gambar 4. Bimbingan Belajar)

Program Pengabdian Masyarakat melalui Festival Anak Cerdas

Program Festival Anak Cerdas diadakan oleh mahasiswa KKN merupakan acara yang dirancang untuk memotivasi dan mengembangkan bakat anak-anak di desa Pematang Cengkering dalam berbagai aspek pendidikan dan keterampilan. Festival ini diadakan di aula balai Desa Pematang Cengkering. Festival ini mencakup beberapa lomba, seperti lomba hafalan surah pendek, azan, dan pidato toleransi. Lomba hafalan surah pendek bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Peserta untuk lomba hafalan surah pendek, yaitu anak-anak kelas I-III SD. Melalui lomba ini, anak-anak diberi kesempatan untuk menunjukkan kemajuan mereka dalam hafalan surah-surah pendek, yakni surah wajib berupa surah al-Ikhlas dan surah pilihan berupa surah an-Nas atau surah al-Falaq.

Kemudian, lomba azan juga diadakan untuk melatih dan menilai kemampuan anak-anak dalam melaksanakan adzan dengan benar, yang merupakan bagian penting dari praktik keagamaan sehari-hari. Peserta lomba azan yaitu anak-anak kelas IV-VI SD. Terakhir lomba pidato yang bertema toleransi dirancang untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Lomba pidato diikuti untuk anak-anak kelas IV-VI SD.

Melalui Festival Anak Cerdas, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai penyelenggara acara tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong anak-anak untuk mengembangkan kemampuan mereka dan memahami nilai-nilai penting. Kegiatan ini memberikan platform bagi anak-anak untuk menunjukkan bakat mereka, belajar lebih dalam mengenai agama dan toleransi, serta membangun rasa percaya diri mereka dalam berkompetisi dan berbicara di depan umum.



(Gambar 6. Festival Anak Cerdas 2024)

KESIMPULAN

Pendidikan dan pembinaan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi berprestasi di Desa Pematang Cengkering. Melalui berbagai program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINSU, terbukti bahwa kegiatan-kegiatan seperti mengajar di sekolah dasar, pendampingan di TK, kegiatan Maghrib mengaji, bimbingan belajar, dan Festival Anak Cerdas telah memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi perkembangan anak-anak di desa ini. Kegiatan Maghrib mengaji, yang berfokus pada pembacaan dan pemahaman Al-Qur'an, juga memperkuat nilai-nilai spiritual mereka. Serta program bimbingan belajar yang diadakan di luar jam sekolah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akademik, serta memotivasi mereka untuk lebih giat belajar. Selain itu, Festival Anak Cerdas memberi kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka. Program-program tersebut tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, membentuk akhlak, dan meningkatkan kualitas spiritual mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Minhaj, 2011.
- LP2M UINSU, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2024.
- Megawati, and Nurfitri. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Bidang Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian di Desa Air Terjun." *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 204–8.
- Muhaimin. *Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Santoso, Soengeng. *Metode Pengajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Meneguhkan Kembali Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2021.

- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIM UPB: Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam* 7, no. 1 (2019): 57–68.
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Srita Pradani, Mutohar Mutohar, and Nur Khamid. "Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 39–44. <https://dpi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>.
- Wahidah, F. (2024). Pendampingan Dan Pengembangan Literasi Digital Pada Generasi Santri Milenial Dalam Bingkai Islam Moderat Terintegrasi Dengan Basis Social Entrepreneurship Di Pesantren Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308-324.
- Latif, A. A., Wahidah, F., Abdelhedi, A., Arsat, M., Yusof, F. M., & Jumaat, F. (2024, February). ALBAYEN IN FOCUS: REVOLUTIONIZING ISLAMIC EDUCATION IN MALAYSIA-AN ANALYSIS OF TEACHER AND STUDENT ACCEPTANCE AND BENEFITS. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 3, No. 1).